

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Backyard Recycled merupakan perusahaan yang menjual produk hasil daur ulang limbah *skateboard* menjadi produk berguna seperti kacamata, aksesoris, dan bentuk lainnya yang dapat disesuaikan dengan keinginan pembeli. Perusahaan tersebut dimulai sejak tahun 2016 oleh Ocky Chopin dan mempromosikan produknya hanya melalui sosial media yaitu Instagram (Putra, 2019). Selain itu, Backyard Recycled juga dapat menerima sumbangan papan skateboard untuk dijadikan sebagai bahan utama untuk produknya dan melakukan barter produk kacamata dengan papan skateboard (Afriyadi, 2019).

Meski Backyard Recycled sudah berdiri sejak tahun 2016, masih banyak pemain yang belum pernah mendaur ulang papan seluncurnya. Hal tersebut terlihat dari hasil kuesioner penulis yang menunjukkan bahwa sebanyak 89,2% pemain menyatakan tidak pernah mendaur ulang papan *skateboard*-nya yang rusak dengan berbagai alasan. Terdapat 3 alasan yang paling banyak dipilih dalam kuesioner tersebut yaitu banyak pemain yang tidak mengetahui cara mendaur ulang dengan presentase 59,8%, tidak memiliki alat produksi yang memadai sebanyak 58,8%, dan pemain beralasan sulit menemukan akses hingga tidak menyadari adanya tempat usaha yang dapat mendaur ulang limbah papan seluncurnya dengan presentase sebanyak 55,9%. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara grup yang dilakukan penulis terhadap pelatih di Popcorn Skate School pada tanggal 10 Mei 2021, Menjelaskan bahwa pemain *skateboard* terutama pemain profesional dan sudah memiliki sponsor, papan *skateboard* yang telah patah tersebut biasanya akan dibuang dan digantikan dengan papan *skateboard* yang baru dengan mudah oleh pihak sponsor. Hal tersebut juga didukung dengan hasil kuesioner penulis yang dibagikan kepada 102 responden yang bermain papan seluncur menunjukkan hasil

sebanyak 69,6% pemain memilih untuk langsung membuang papan seluncurnya yang telah patah tersebut.

Keterbatasan akses masyarakat untuk dapat mendaur ulang limbah *skateboard* melalui Backyard Recycled dan juga kebiasaan pemain dalam membuang papan *skateboard*-nya dapat memberikan dampak terhadap kerusakan lingkungan jika terus dibiarkan, seperti meningkatnya jumlah limbah kayu dan juga pencemaran udara akibat pembakaran limbah *skateboard*. Limbah kayu dari papan *skateboard* tersebut berdampak berbahaya terhadap manusia jika dibakar untuk dijadikan sebagai sumber energi, hal tersebut dikarenakan proses produksi papan *skateboard* yang mengandung pigmen, lem, dan *griptape* yang dapat menghasilkan bahan kimia berbahaya ke udara jika dibakar (Forbes, 2019). Oleh karena itu, diperlukan sebuah akses bagi masyarakat untuk dapat memanfaatkan limbah *skateboard*-nya untuk dapat didaur ulang melalui Backyard Recycled sehingga papan *skateboard* yang telah rusak atau tidak digunakan tidak terbuang sia-sia dan peningkatan limbah kayu yang merusak lingkungan dapat berkurang.

Oleh karena itu penulis akan merancang sebuah website Backyard Recycled untuk membantu memberikan akses kepada pemain yang ingin mendaur ulang papan *skateboard*-nya di Backyard Recycled. Perancangan media berupa website dipilih karena memiliki peran penting dalam mempromosikan suatu bisnis seperti dapat meningkatkan kredibilitas, membangun *branding*, menghasilkan prospek yang meningkatkan penjualan, meningkatkan pengalaman pelanggan dalam membeli, mempermudah dalam memposting pembaruan atau pengumuman, serta meningkatkan pemasaran digital pada bisnis tersebut (Kaplan, 2020). Berdasarkan hasil kuesioner yang dilakukan oleh penulis, terdapat sebanyak 76,1% responden yang memilih website sebagai media yang paling cocok dalam melihat dan memesan produk limbah skateboard. Dengan adanya perancangan website resmi tersebut akan sangat membantu meningkatkan bahan produksi dan mempromosikan produk Backyard Recycled. Sehingga dampak kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh peningkatan jumlah limbah kayu dari industri papan seluncur dapat dikurangi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis, peneliti memberikan rumusan masalah yang akan dijadikan bahan pembahasan yaitu bagaimana merancang website Backyard Recycled?

1.3 Batasan Masalah

Dalam melakukan perancangan website resmi Backyard dalam memanfaatkan limbah *skateboard*, penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1.3.1 Geografis

1. Target primer: Jabodetabek

Target geografis tersebut dipilih karena lokasi pembuatan produk Backyard Recycled berada di daerah Jakarta Utara yang masih termasuk dalam daerah Jabodetabek

2. Target sekunder: Seluruh Indonesia

1.3.2 Demografis

1. Jenis kelamin : Laki-laki dan perempuan

2. Usia : 17-25 tahun

Hal tersebut dikarenakan kebanyakan pemain skateboard yang merespon kuesioner penulis berada pada usia tersebut.

3. Kelas ekonomi : SES B & A

Berdasarkan laporan riset Kementerian Komunikasi dan Informatika bersama Katadata Insight Center (dalam Dihni, 2022) menemukan bahwa kelas ekonomi SES B memiliki pengeluaran sebesar Rp4.000.001 hingga Rp6.000.000 dan kelas ekonomi SES A memiliki pengeluaran bulanan lebih dari Rp6.000.000. Oleh karena itu, dua kelas ekonomi tersebut ideal dalam membeli produk utama

Backyard Recycled yaitu kaca mata dengan harga Rp1.000.000 karena sesuai dengan formula alokasi keuangan yang dipopulerkan oleh Senator Elizabeth Warren et al. (dalam Bibit, 2022) yaitu 50-30-20 untuk membagi pendapatan gaji untuk keinginan sebesar 30%. Selain itu berdasarkan laporan survey konsumen Bank Indonesia (2023), menunjukkan bahwa rata-rata porsi konsumsi terhadap pengeluaran terus meningkat pada bulan Maret 2023, terutama pada kelas ekonomi SES B dengan pengeluaran Rp4.100.000 sampai Rp5.000.000.

1.3.3 Psikografis

Segmentasi psikografis primer pada perancangan ini ditujukan kepada masyarakat atau pemain memiliki limbah skateboard untuk didaur ulang namun tidak memiliki akses dan pengetahuan yang cukup dalam mendaur ulang papan skateboard tersebut. Selain itu, segmentasi sekunder perancangan tersebut juga ditujukan pada masyarakat yang memiliki papan skateboard yang sudah tidak digunakan namun ingin mendonasikan kepada Backyard Recycled sehingga tidak terbuang sia-sia.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, tujuan dari tugas akhir ini adalah merancang website backyard recycled.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dibagi menjadi tiga bagian: manfaat bagi penulis, bagi orang lain dan bagi universitas.

1.5.1 Bagi Penulis

Penulis mendapatkan pengalaman dalam menyelesaikan suatu masalah dengan menerapkan metode penelitian dan perancangan sesuai

dengan yang telah dipelajari pada masa kuliah pada jurusan Desain Komunikasi Visual.

1.5.2 Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat mengetahui metode penelitian dan perancangan yang diterapkan dalam membuat suatu perancangan. Selain itu, memberikan informasi mengenai Backyard Recycled yang dapat memproduksi suatu produk ramah lingkungan dan dapat menjadi akses daur ulang limbah papan skateboard menjadi barang yang lebih berguna.

1.5.3 Bagi Universitas

Dapat digunakan sebagai referensi dan inspirasi bagi mahasiswa DKV dalam membuat rancangan website untuk tugas akhir.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA